

Sosialisasi Dan Pengenalan Pencegahan Osteoporosis Pada Lansia Di Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan

Modesta Harmoni br Tarigan¹, Andre Prayoga^{1*}, Ferdinan Paulus Ginting², Rialita Lifiani²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia, Medan, Sumatera Utara

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia, Medan, Sumatera Utara

*penulis korespondensi : andre.prayoga@gmail.com

Abstrak. Obat biasanya digunakan untuk memperbaiki kesehatan dan mencegah penyakit. Penyakit yang dikenal sebagai osteoporosis menyebabkan penurunan kepadatan tulang, perubahan mikroarsitektur tulang, dan tulang menjadi rapuh dan mudah patah. Tujuan dari program pemberian informasi meningkatkan kesadaran masyarakat terutama lansia tentang penggunaan dan pengelolaan obat yang baik dan benar. Dalam rangka memperingati hari lansia nasional, tema pengenalan pencegahan osteoporosis diambil dari latar belakang penyakit osteoporosis sebagai "silent killer" yang jarang terdeteksi, terutama pada lansia. Mahasiswa dan dosen dari Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dan Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia diminta untuk meningkatkan pengetahuan lansia di lingkungan Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan tentang cara mencegah osteoporosis. Ini adalah salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Diharapkan bahwa sosialisasi ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman, secara tidak langsung mencegah penggunaan obat yang salah dan mencegah osteoporosis.

Abstract. Medicines are usually used to improve health and prevent disease. The disease known as osteoporosis causes a decrease in bone density, changes in bone mycoarchitecture, and bones become brittle and break easily. The aim of the information delivery program is to increase public awareness, especially the elderly, about the proper and correct use and management of medicines. In commemoration of National Elderly Day, the theme of introducing osteoporosis prevention was taken from the background of osteoporosis as a "silent killer" which is rarely detected, especially in the elderly. Students and lecturers from the Pharmacist Professional Education Study Program and the Bachelor of Pharmacy Study Program at Sari Mutiara Indonesia University were asked to increase the knowledge of elderly people in the Nusantara Health Pratama Outpatient Clinic about how to prevent osteoporosis. This is one of the tridharma activities of higher education which is to dedicate itself to the community. It is hoped that this outreach will provide knowledge and understanding, indirectly prevent the use of wrong medications and prevent osteoporosis.

Historis Artikel:

Diterima : 14 Juli 2024

Direvisi : 25 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Lansia; Sosialisasi; Osteoporosis

PENDAHULUAN

Kegiatan ini mengangkat tema memperingati Hari Lansia Nasional karena meningkatnya pengobatan mandiri yang dilakukan masyarakat terutama pada lansia saat ini, yang memerlukan pengetahuan tentang obat karena tingginya risiko kesalahan penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan obat yang tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan. (Prayoga & Hasibuan, 2021). Hasil dari RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan masyarakat perkotaan dan perdesaan sebesar 85,9% belum memiliki pengetahuan yang tepat mengenai obat-obatan (Maimunah & Prayoga, 2023). Program pemberian informasi tentang pencegahan dan pengobatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan serta pengelolaan obat yang baik dan benar.

Pada kegiatan ini, tema pengenalan pencegahan osteoporosis diambil dari latar belakang penyakit osteoporosis sebagai "silent killer" yang jarang terjadi, terutama pada lansia (Sianipar et al., 2023). Penyakit yang disebut osteoporosis dicirikan oleh penurunan kepadatan tulang dikombinasikan dengan perubahan

mikoarsitektur tulang, yang menyebabkan tulang menjadi rapuh dan mudah patah. Saat ini, osteoporosis masih menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang (Marbun et al., 2022). Osteoporosis menyerang 20-25 juta penduduk di Amerika Serikat, yang mana 1 diantara 2-3 wanita yang *post-menopause* dan lebih dari 50% penduduk di atas umur 75-80 tahun (Prayoga, 2022). WHO menyatakan bahwa di seluruh dunia ada sekitar 200 juta orang yang menderita osteoporosis. Diperkirakan pada tahun 2050, angka patah tulang pinggul akan meningkat 2 kali lipat pada wanita dan 3 kali lipat pada pria (Prayoga et al., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Program studi Profesi Apoteker, Program Studi Sarjana Farmasi dan mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi. Pemilihan Ibu Rumah Tangga Puskesmas Dolok Sanggul adalah untuk meningkatkan pengetahuan para ibu mengenai DAGUSIBU dan dalam rangka pengenalan dan pencegahan osteoporosis.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Tingkat pengetahuan tentang osteoporosis di lingkungan sekitar Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan mendorong penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama lansia tentang bahayanya serta cara mencegah osteoporosis sejak dini.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada lansia di sekitar Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan melalui sosialisasi, pengenalan tentang cara mencegah osteoporosis, tanya jawab, dan pemeriksaan Bone Mass Density (BMD) (Prayoga, 2023). Kegiatan ini mencakup rapat tim PKM dan pembentukan panitia dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Sari Mutiara Indonesia. Selain itu, pihak tim PKM akan mengadakan pertemuan dengan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Membahas jadwal kegiatan: pembukaan dan perkenalan narasumber: moderator membuka acara dan memperkenalkan narasumber; pemaparan narasumber: narasumber memberikan informasi lengkap tentang obat dan cara mencegah osteoporosis; tanya jawab; kemudian, pemeriksaan Bone Mass Density (BMD) dan penutupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, rencana berjalan dengan baik. Semua pihak dapat bekerja sama. Pada lansia di sekitar Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan, sosialisasi obat dan pengenalan pencegahan osteoporosis diadakan dengan suasana yang menyenangkan. Ini menciptakan kesan yang baik dan menarik bagi peserta, memberi mereka pemahaman tentang obat dan informasi tentang bagaimana mencegah osteoporosis. Setiap orang yang terlibat dalam sosialisasi sangat antusias untuk mengikutinya. Ini dapat dilihat dari seberapa aktif peserta dalam setiap sesi. Rasa ingin tahu yang tinggi ini juga disebabkan oleh materi yang digunakan yang mudah dipahami. Para peserta sangat memperhatikan pembicara selama sesi pemaparan materi yang berkaitan dengan sosialisasi. Peserta juga terlibat dalam pemeriksaan Bone Mass Density (BMD) dan tanya jawab.



Gambar 1. Edukasi kepada masyarakat dan lansia terkait Pencegahan Osteoporosis

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi obat dan pengenalan tentang cara mencegah osteoporosis pada lansia di Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan memiliki dampak positif bagi para peserta. Para peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang menyenangkan tentang sosialisasi, pengenalan tentang osteoporosis dan cara mencegahnya, serta pemeriksaan tingkat massa tulang (BMD), yang meningkatkan keinginan mereka untuk menggunakan obat tersebut. (Hasibuan et al., 2021). Dalam situasi di mana peserta sebelumnya tidak memahami obat secara teoritis maupun praktis, mereka sekarang dapat memahami osteoporosis dan cara mencegahnya. Universitas Sari Mutiara Indonesia berkolaborasi dengan masyarakat di sekitar Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh tim pelaksana..

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. (2015). *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- IAI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*. Ikatan Apoteker Indonesia.
- Prayoga, A. (2022). *Edukasi Pemanfaatan Suplemen Kesehatan di Lingkungan SD Negeri 053975 Stabat Lama Kabupaten Langkat*. Jurnal Abdimas Mutiara. Vol.3, No.2, Hal. 331-337
- Pusdatin Kemenkes RI. *Data dan Kondisi Penyakit Osteoporosis di Indonesia*. Jakarta. Vol.1, No.12, Maret 2015.
- RISKESDAS, (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setyohadi B.(2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 6th ed*. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p 3454-3457
- Hasibuan, P. A. Z., Yuandani, Tanjung, M., Gea, S., Pasaribu, K. M., Harahap, M., Angin, Y. A. P., Prayoga, A., & Ginting, J. G. (2021). Antimicrobial And Antihemolytic Properties Of A Cnf/Agnp-Chitosan Film: A Potential Wound Dressing Material. *Heliyon*, 7(10), e08197. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08197>
- Maimunah, S., & Prayoga, A. (2023). Formulation of Red Beet (*Beta vulgaris*. L) and Aloe Vera (*Aloe vera*) Gel Extracts as Anti-Aging. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 9(2), 449–461. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v9i2.4478>
- Marbun, E. D., Prayoga, A., & Sianipar, A. Y. (2022). *Edukasi Pemanfaatan Suplemen Kesehatan Di lingkungan SD Negeri 053975 Stabat Lama Kabupaten langkat*. 3, 331–337.

- Prayoga, A. (2022). Forte jurnal. *Forte Journal*, 02(01), 67–73.
- Prayoga, A. (2023). *Comparison Study of Caffeine Levels of Coffee Bean (Coffea Sp .) and Brands of Coffee Powder Circulate in Banda Aceh City*. 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.18913>
- Prayoga, A., Harmoni Tarigan, M., Paulus Ginting, F., Lifiani, R., & Zumaira, Z. (2023). Activity Of A Gel Combination Of Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) and Snail Mucus (*Achatina Fulica*) On Burn Wounds In Male White Rats (*Rattus Norvegicus*) Wistar Strains. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(3), 538–547. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i2.19343>
- Prayoga, A., & Hasibuan, P. A. Z. (2021). Synthesis of Silver Nanoparticles for Antibacterial Activity against *Staphylococcus Aureus* and *Escherichia Coli*. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 9(5), 67–73.
- Sianipar, A. Y., Prayoga, A., Nainggolan, A. Y., Farmasi, S. S., Farmasi, F., Sari, U., & Indonesia, M. (2023). *Activity of a Gel Combination of Aloe Vera (Aloe Vera (L) Burm . F .) and Snail Mucus (Achatina fulica (Ferussac , 1821)) on Burn Wounds in Male White Rats (Rattus norvegicus) Wistar Strains*. 3(2), 186–194. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i2.19343>